

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh gender terhadap pola adopsi internet oleh siswa SLTA . Karena itu tipe penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive survey*) adalah penelitian survey yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau penjabaran tentang kondisi empirik objek penelitian berdasar karakteristik yang dimiliki (Jalaludin Rakmat,2001).

B. Metode Penelitian.

Metode penelitian ini yaitu metode survey. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Metode survei membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan yang berlangsung. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam menangani situasi atau masalah serupa dan hasilnya dapat

digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang (Nazir, 2002:56)

C. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Gender

Gender adalah peran-peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab dan kesempatan laki-laki dan perempuan yang diharapkan masyarakat agar peran-peran sosial tersebut dapat dilakukan oleh keduanya laki-laki dan perempuan. (Nugroho, 2008 : 6).

2. Penerimaan Pengguna Terhadap Manfaat (Perceived Usefulness atau PU)

didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya ("as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance.")

3. Penerimaan Pengguna Terhadap Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use atau PEOU)

Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi (dalam hal ini Internet) tidaklah sulit.

4. Sikap terhadap perilaku (Attitude towards behavior)

Didefinisikan oleh Davis et al. (1989) sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap terhadap perilaku (Attitude towards behavior) didefinisikan juga oleh Mathieson (1991) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem

5. Minat perilaku (behavioral intention)

Minat Perilaku (behavioral intention) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan sesuatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat (behavioral intention

6. Perilaku (Actual system Usage)/ Pola Adopsi Internet

Perilaku (behavior) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan Internet, perilaku (behavior) adalah penggunaan sesungguhnya (actual use) dari teknologi Internet. Perilaku atau *Actual system Usage* dalam TAM inilah sebenarnya merupakan pola adopsi internet dalam penelitian ini. Pola adopsi internet adalah berbagai bentuk atau cara seseorang memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhannya

C. Definisi Operasional

Adapun indikator dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah indikator dari masing-masing variabel sebagai berikut.:

1. Gender

Variabel ini akan diukur dengan 1 pertanyaan, adapun indikatornya adalah:

- a) Laki-laki
- b) Perempuan

2. Persepsi Kegunaan *Perceived of Usefulness/ PU* (diadaptasi dari Davis, et al.,1989 dan Chau, 1996

Variabel ini akan diukur dengan 6 pertanyaan, adapun Indikatornya adalah:

- a) Pekerjaan lebih cepat
- b) Performa Kerja meningkat
- c) Meningkatkan produktivitas
- d) Membuat Pekerjaan lebih Mudah
- e) Efektif
- f) Berguna

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan / *Perceived Ease Of Use /PEOU*(diadaptasi dari Davis, et al.,1989 dan Chau, 1996

Variabel ini akan diukur dengan 6 pertanyaan, adapun Indikatornya adalah :

- a) Mudah dipelajari
- b) Dapat dikontrol
- c) Jelas dan dapat dipahami
- d) Fleksibel
- e) Mudah untuk menjadi terampil
- f) Mudah untuk digunakan

4. Sikap terhadap Perilaku *Attitude toward Using/ AT* (diadaptasi dari Agarwal dan Karshanna, 2000)

Variabel ini akan diukur dengan 4 pertanyaan, adapun indikatornya adalah:

- a) Perasaan positif
- b) Perasaan negatif

5. Minat Perilaku *Behavioral Intention to Use* (diadaptasi dari Davis, et al., 1989 dan Chau, 1996)

Variabel ini akan diukur dengan 5 pertanyaan, adapun indikatornya adalah:

- a) Minat
- b) Prediksi penggunaan

6. Perilaku Penggunaan Internet / *Actual Internet Use*/ Pola Adopsi Internet

Adapun indikator dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah aktifitas menggunakan internet. Variabel ini akan diukur dengan 26 pertanyaan, adapun indikatornya adalah:

1. Frekuensi

Frekuensi yang dimaksud adalah jumlah hari dalam tiap minggu yang digunakan untuk mengakses internet oleh siswa.

2. intensitas

Intensitas yang dimaksud adalah lamanya waktu dalam yang digunakan siswa dalam mengakses internet dalam satu hari.

3. Akses yang digunakan untuk *online*.

4. Aktivitas partisipasi di Internet

- a) jaringan pertemanan(friendster, facebook, twitter, smsgupshup dll)
- b) game

E. Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun dan Efendi, 1987:108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari 3 Madrasah Aliyah Negeri dan swasta di Bandar Lampung yang laboratorium komputernya telah terkoneksi ke internet dan yang tidak memiliki laboratorium komputer.

- **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu (Hasan, 2002:44).

Selanjutnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tiap sekolah masing – masing satu kelas kelas siswa kelas 1 dan 2 (atau kelas 10 dan 11) ini adalah dari:

1. 1 Madrasah Aliyah Negeri yang mempunyai Lab Komputer dan terkoneksi ke internet. (MAN 1 Bandar Lampung)
2. 1 Madrasah Aliyah swasta yang mempunyai Lab komputer dan terkoneksi ke internet.(MAS Al-Hikmah)
3. 1 Madrasah Aliyah swasta yang tidak/belum mempunyai Lab Komputer (MAS Al- Asy'ariyah Panjang).

Dengan demikian melibatkan siswa responden sebanyak 360 siswa atau. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mendapat data penelitian yang berupajawaban pertanyaan secara tertulis yang diajukan oleh peneliti untuk mengetahui representasi gaya hidup budaya populer dalam iklan rokok komersial.

2. Studi pustaka

Mencari, mengumpulkan dan mempelajari data serta menelaah teori teori yang relevan dengan masalah penelitian. Selain itu juga peneliti mencari dan mempelajari buku – buku, tulisan umum, literatur lain yang layak digunakan sebagai bahan referensi.

3. Observasi

Merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi ini dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber data sebelumnya.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1) Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah diisi atau dijawab oleh responden.

2) Koding

Koding merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap-tiap data termasuk dalam kategori yang sama.

3) Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis untuk kemudian dihitung berapa banyak yang masuk ke dalam suatu kategori yaitu membuat tabel tunggal dan tabel silang.

H. Teknik Pemberian Skor

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi lima alternatif jawaban yaitu pernyataan Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju dan juga pilihan A, B, C, D, dan E. Penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban Sangat Setuju atau A akan diberi skor 5, yang menunjukkan jawaban yang diharapkan.
2. Alternatif jawaban Setuju atau B akan diberi skor 4, yang menunjukkan jawaban yang diharapkan..
3. Alternatif jawaban Ragu-ragu atau C akan diberi skor 3, yang menunjukkan jawaban yang tidak netral.
4. Alternatif jawaban Tidak Setuju atau D akan diberi skor 2
5. Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju atau E akan diberi skor 1.

I. Teknik Pengujian Instrumen

Instrumen survey yang mengukur X1, X2, dan Y dilakukan dengan cara *self-administered questionnaires* dan akan diuji dulu kesahihan dan keandalannya (validitas dan reliabilitas). Uji validitas akan menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh Singarimbun dan Effendy (2003:137):

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = korelasi

x = skor setiap item

y = skor total dikurangi skor tersebut

n = ukuran sampel

Kemudian berdasarkan korelasi ini akan dikonsultasikan pada kriteria Guildford sebagai berikut:

<0.2 = tidak ada korelasi

$0.2 - <0.4$ = korelasi rendah

$0.4 - <0.7$ = korelasi sedang

$0.7 - <0.9$ = korelasi sangat tinggi

1.00 = korelasi sempurna

Sedangkan uji kehandalan instrumen (reabilitas) dilakukan dengan rumus:

$$r.\text{tot} = \frac{2(r.\text{tt})}{1 + r.\text{tt}}$$

Keterangan:

r.tot = angka reliabilitas keseluruhan item

r.tt = angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua

Uji hipotesis dilakukan dengan uji-F

$$H_0 : \rho_{yx_i} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_i} > 0, \text{ dimana } i = 1, 2, \dots, k$$

Selanjutnya uji F dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) R^2_{y(x_1x_2x_3)}}{k(1-R^2_{y(x_1x_2x_3)})}$$

Statistik uji itu mengikuti distribusi F, dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n-k$

1. hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan H_1 diterima apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif : modus, rata-rata, standar deviasi, dan uji beda

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan sebagainya (Basrowi, Soenyono, 2007; 2).

Tabel 1. Perbandingan gender tiap kelas:

Pola Adopsi Internet	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Total
	L	P	L	P	L	P	
Tinggi							
Sedang							
Rendah							
Total							

Tabel 2. Perbandingan gender antar Sekolah

Pola Adopsi Internet	MAN 1 Bandar Lampung		MAS AL- Hidayatul Islamiyah		MAS Hasanudin		Total
	L	P	L	P	L	P	
Tinggi							
Sedang							
Rendah							
Total							

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Gender terhadap Pola Adopsi Internet siswa, maka digunakan rumus regresi linear. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel bebas yang diramalkan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari x

x = Nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum X)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah koefisien regresi linier signifikan atau tidak digunakan rumus :

$$Thit = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

Sb : Standar error b

$$Sb = \frac{se}{\sqrt{\sum ei^2}}$$

Keterangan :

Se : Standar kesalahan atau standar regresi

$$Se = \sqrt{\frac{1}{n-2} \sum ei^2}$$

$$\sum ei = Y1_2 - b \sum X1^2$$

$$\sum X1^2 = \frac{X1^2 - (\sum X1)^2}{n}$$

$$\sum Y1^2 = \frac{Y1^2 - (\sum Y1^2)}{n}$$

Telah diketahui standar error dari koefisien regresi $Thit$. Maka signifikan dari koefisien regresi (b) dapat diketahui atas dasar kriteria di bawah ini :

1. Jika $Thit > T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti hipotesis diterima.
2. Jika $Thit < T_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti hipotesis ditolak.

